

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Batu Wangi Putra Sejahtera dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan untuk mencegah resiko *fraud* yang signifikan, hal ini didukung pula oleh rekomendasi sistem pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas yang telah dibahas pada BAB IV, sehingga dengan demikian diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas yang diterapkan belum dapat meminimalkan resiko kecurangan kas pada PT. Batu Wangi Putra Sejahtera.
2. Perangkapan jabatan yang ada di bagian pencatatan yang juga melakukan perhitungan kas fisik, yang dapat mengakibatkan resiko kecurangan pada kas perusahaan.
3. Perangkapan jabatan yang ada di bagian pencatatan dapat mengakibatkan resiko kecurangan, yaitu bagian pencatatan membuat dokumen-dokumen penagihan dan melakukan penagihan, serta mencatat penerimaan kas dari penagihan.

4. Sistem pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT. Batu Wangi Putra Sejahtera dapat memadai melalui pembuatan rancangan sistem yang baru sehingga penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan dapat dikendalikan dan dapat mencegah resiko kecurangan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang telah penulis lakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk lebih dapat meningkatkan peranan sistem pengendalian internal untuk penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan dalam mencegah resiko fraud adalah :

1. Semua penerimaan kas melalui pos harus dicatat sebelum ditransfer kepada kasir. Secara periodik, catatan ini harus ditransfer ke dalam lembaran setoran.
2. Semua penerimaan kas maupun cek harus disetorkan sepenuhnya ke bank setiap hari sesuai dengan bentuk awalnya.
3. Harus dipisahkan antara yang menangani kas secara fisik dengan yang menyelenggarakan pembukuannya, dan kasir tidak berwenang terhadap pembukuan.
4. Pemisahan fungsi dan tugas yang jelas sesuai dengan bagiannya masing-masing, untuk dapat mencegah resiko kecurangan.
5. Otorisasi dan dokumentasi tiap bagian diperlukan untuk mencegah adanya resiko kecurangan dalam penyalahgunaan wewenang dan tanggung jawab setiap bagian.